

Nilai IOS sendiri dihitung dengan kombinasi berbagai jenis proksi yang mengimplikasikan nilai aktiva ditempatkan (berupa nilai buku aktiva maupun ekuitas perusahaan) dan nilai kesempatan yang tumbuh pada suatu perusahaan di

leasing (Sami, dkk., 1999) dalam Khoirul Hikmah (2004).
 akuntansi (Skinner, 1993), *disclosure* (Cahan dan Hossain, 1996), dan kebijakan kompensasi (Smith dan Watts, 1992; Gaver dan Gaver, 1993), kebijakan 1977; Smith dan Watts, 1992), kebijakan dividen (Smith dan Watts, 1992), dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada struktur modal (Myers, keuangan perusahaan. Karena gabungan aset milik perusahaan (*assets in place*) Kesempatan investasi memainkan peranan yang penting dalam teori dengan *Investment Opportunity Set* (IOS).

aktiva yang dimiliki dan opsi investasi dimasa yang akan datang dapat diukur akan dikeluarkan di masa mendatang. Nilai perusahaan merupakan kombinasi ada yang beranggapan bahwa nilai perusahaan tercermin dari nilai investasi yang perusahaan adalah nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan, bahkan keuangan perusahaan sementara di pihak lain beranggapan bahwa nilai beragam. Disatu pihak, nilai suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan Penilaian suatu perusahaan dalam bidang keuangan sekarang ini masih

A. Latar Belakang Penelitian

PENDAHULUAN

BAB I

Penilaian mengenai *Investment Opportunity Set* memberikan informasi yang penting bagi investor. Hal ini karena dengan menilai *Investment*

sehingga akan menghasilkan pengukuran yang baik untuk IOS. mengurangi *measurement error* yang ada pada proksi dengan rasio individual, 2001). Alternatif proksi gabungan ini dilakukan sebagai upaya untuk dalam analisis lebih lanjut sebagai variabel dalam analisis regresi (Purwanto, sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai deskripsi atau dapat pula digunakan variabel gabungan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang gabungan (*composite variable*). Penggabungan variabel-variabel terukur menjadi menggabungkan variabel-variabel terukur (*observed variable*) menjadi variabel dilakukan pertimbangan untuk melakukan penyederhanaan data dengan 1993). Bartholomew (1987) dalam Purwanto (2001), menyatakan bahwa perlu mengandung *measurement error* (Smith dan Watts, 1992; Gaver dan Gaver, ada, karena setiap proksi terutama proksi yang digunakan secara individual akan selalu dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap proksi-proksi yang telah diperlukan suatu proksi (Hartono, 1999). Baker (1993) menyatakan bahwa perlu IOS merupakan variabel yang tidak dapat diobservasi, oleh karena itu

dkk., 1999. Gaver dan Gaver, 1993).

kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan (Sarni menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan dan dapat mengurangi yang digunakan maka hal ini akan menunjukkan semakin tepat dalam proksi IOS telah digunakan oleh banyak peneliti, semakin banyak proksi IOS masa depan (berupa nilai pasar perusahaan). Oleh karena itu berbagai jenis

(*portunity Set* suatu perusahaan, investor dapat memperoleh gambaran apakah

perusahaan tersebut termasuk jenis perusahaan tumbuh atau perusahaan tidak

tumbuh. Informasi tersebut penting bagi investor karena terkait dengan penilaian

terhadap *return* dan risiko saham suatu perusahaan. Apabila perusahaan tersebut

termasuk perusahaan tumbuh, maka akan memberikan *return* dan risiko yang

lebih besar dari pada perusahaan yang tidak tumbuh (Tones, 1996) dalam Adi

(2000).

Disamping itu kesempatan investasi memegang peranan penting dalam

teori keuangan perusahaan karena gabungan aset milik perusahaan dengan

kesempatan investasi akan berpengaruh pada kebijakan dividen dan kebijakan

pendanaan. Karena perusahaan yang tumbuh atau berpotensi tumbuh

mempunyai risiko tidak sistematis lebih rendah dibandingkan dengan

perusahaan dengan tingkat potensi tumbuh yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang mengangkat judul "ANALISIS HUBUNGAN ANTARA SET

KESEMPATAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN

KEBIJAKAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG

LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA". Penelitian ini merupakan replikasi

dari penelitian yang dilakukan oleh Kho:ruil Hikmah pada tahun 2004.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan, maka ruang lingkup dan pembahasan masalah ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan data laporan keuangan tahunan, dividen yang dibayarkan, harga penutupan saham tahunan, PER, dan jumlah saham yang beredar pada perusahaan dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode pengamatan yang dilakukan menggunakan data pada bulan Januari 2000 sampai dengan bulan Desember 2004.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kebijakan pendanaan?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut :

1. Menganalisis hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan alternatif proksi MVEBVE, MVABVA, PER, CAPBVA, CAPMVA terhadap kebijakan pendanaan dengan alternatif proksi *book value of debt to equity* dan *market value of debt to equity*.

2. Menganalisis hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan alternatif proksi MVEBVE, MVABVA, PER, CAPBVA, CAPMVA terhadap kebijakan dividen dengan alternatif proksi *dividend payout* dan *dividend yield*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan bagi lingkungan akademik, para pelaku bisnis di bidang ini, serta khususnya bagi peneliti sendiri.

1. Bagi lingkungan akademik, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa wawasan ilmiah terhadap permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan serta pengembangannya serta untuk menerapkan teori yang telah diterima di bangku kuliah terutama yang berhubungan dengan pasar modal.

2. Bagi para pelaku bisnis di bidang ini, diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan penentuan portofolio saham yang akan dibentuk dilihat dari segi kebijakan pendanaan dan segi kebijakan dividen untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai dari pemegang saham.